

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran penting sebagai sumber devisa negara dan mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan yang lain. Menurut Direktorat Jenderal Perkebunan Kopi (2021) Produksi kopi tahun 2019 - 2021 terjadi peningkatan. Meningkatnya kapasitas produksi kopi di Indonesia menyebabkan banyak bisnis di bidang pengolahan kopi serta limbah yang dihasilkan. Menurut Mebrahtu (2014), banyaknya bisnis kedai kopi berimbas terhadap ampas kopi yang dibuang ke lingkungan. Walaupun ampas kopi dapat didegradasi oleh alam, tetap akan mengganggu keseimbangan ekosistem bila dalam jumlah yang besar. Ampas kopi yang tersisa setelah ekstraksi tetap memiliki kandungan penting seperti kafein, asam organik, mineral, dan antioksidan (Acevedo *et al.*, 2013) walaupun tidak sebanyak kopi bubuk murni.

Ampas kopi merupakan hasil samping padat dari seduhan bubuk kopi yang sudah diolah dan hanya sedikit memiliki sari. Ampas kopi memiliki kandungan antioksidan, termasuk polifenol, flavonoid, proantosianidin, kumarin, asam klorogenat, dan tokoferol, yang dapat membantu melindungi kulit dari radikal bebas (Ginting *et al.*, 2023). Ampas kopi memiliki potensi untuk berfungsi sebagai pengganti silika atau garam dalam scrub tubuh, dan zat antimikrobanya dapat mengganti metil paraben yang dapat menyebabkan iritasi pada kulit. Pemanfaatan ampas kopi sampai saat ini belum maksimal, karenanya pengolahan ampas kopi perlu dilakukan supaya bisa dimanfaatkan dan tidak terbuang sia-sia. Menurut penelitian, Ampas kopi bermanfaat untuk perawatan kulit karena mengandung zat antibakteri alami dan berfungsi sebagai eksfoliasi yang dapat menghaluskan kulit (Aprilia, 2013).

Perawatan kulit merupakan aspek penting dari perawatan diri sehari - hari dan kesehatan pribadi, salah satu perawatan kulit yaitu eksfoliasi (Monica & Pontjoharyo, 2019). Eksfoliasi adalah tindakan menghilangkan kotoran, minyak atau kulit mati dengan tujuan untuk mengurangi kerutan dan meningkatkan regenerasi kulit yang sehat (Mardiana *et al.*, 2022). Setiap hari, kulit terkena

paparan sinar matahari dan polusi, menyebabkan kulit menjadi kering, kusam, dan kehilangan kelembabannya. Oleh karena itu, perlunya menggunakan produk *body scrub* yang tepat untuk menutrisi kulit. Ada banyak keuntungan yang akan diperoleh dengan menggunakan *body scrub*, karena sabun tanpanya belum cukup. *Body scrub* merupakan salah satu produk kosmetik yang digunakan untuk perawatan kulit dari luar. *Body scrub* adalah salah satu produk yang digunakan untuk merawat kondisi kulit seperti eksfoliasi, bertujuan untuk mengangkat sel kulit mati, menghidrasi kulit, dan membuka pori-pori sehingga kulit menjadi lebih bersih, halus dan cerah (Hairiyah *et al* , 2022).

Beberapa penelitian tentang *body scrub*, seperti yang dilakukan oleh Kanza (2016) *body scrub* dengan perlakuan persentase scrub 3 taraf yaitu 1, 3, dan 5% serta variasi rasio bobot ampas kopi dan tepung beras terdiri dari 2 taraf yaitu 1:0 dan 1:1 menunjukkan bahwa perlakuan terbaik dihasilkan dengan persentase scrub sebesar 5% dan rasio bobot ampas kopi dan tepung beras 1:0. Penelitian dilakukan oleh Adinata (2018), *body scrub* dengan perlakuan penambahan bubuk kakao 0, 3, 6, 9, dan 12% serta suhu pemanasan 65 dan 75⁰C menunjukkan bahwa penambahan bubuk kakao 9% dan suhu pemanasan 65⁰C merupakan perlakuan terbaik dengan karakteristik viskositas 19.625 cp, diameter daya sebar 5,00 cm, rasio pemisahan krim F=1, pH 6,52, dan kandungan senyawa fenolik 15,21 mg GAE/g. Penelitian yang dilakukan oleh Pribadi (2021), *body scrub* dengan perlakuan persentase scrub ampas kopi 4%, 6%, dan 8 % dengan suhu pemanasan 65, 70, dan 75⁰C menunjukkan bahwa persentase ampas kopi 4% dan suhu pemanasan 65⁰C merupakan perlakuan terbaik untuk menghasilkan *body scrub* dengan karakteristik pH 5,93, viskositas 7600 cp, daya sebar 5,6 cm, daya lekat 5,78 detik, rasio pemisah = 1, total senyawa fenol 1,52 mg GAE/g dan penerimaan keseluruhan 4,95 yaitu menyatakan biasa sampai agak suka.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERSENTASE AMPAS KOPI LIBERIKA (*Coffea liberica*) TERHADAP KARAKTERISTIK BODY SCRUB”**

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persentase ampas kopi liberika terhadap karakteristik *body scrub*.
2. Untuk mendapatkan persentase ampas kopi liberika yang tepat terhadap karakteristik *body scrub*.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai formulasi pada berbagai persentase ampas kopi liberika terhadap karakteristik *body scrub* dan pengaruh persentase ampas kopi liberika yang tepat terhadap karakteristik *body scrub*.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh persentase ampas kopi liberika terhadap karakteristik *body scrub*.
2. Terdapat persentase ampas kopi yang tepat terhadap karakteristik *body scrub*.